

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh konseling kelompok menggunakan teknik *behavior contract* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII di Mts Tamrinut Thullab. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian *Field Research* atau disebut juga penelitian kanchah yakni penelitian yang dilaksanakan disuatu tempat atau lingkungan tertentu. selaras dengan bidangnya maka kanchah riset akan tidak sama tempatnya.¹ Hal itu menjadi dasar riset sebab lebih tepat bila penyusun bisa mengalami sendiri keadaan dan menerapkan langsung dilapangan. Jadi penyusun lebih tepat dalam pengelompokan informasi dan lainnya.

Strategi kuantitatif adalah suatu model riset yang utamanya ialah tertata, terjadwal dan teratur dengan tepat dari mulai sampai penciptaan model riset. Berdasarkan sugiyono cara kuantitatif bisa didefinisikan sebagai cara penyusun dalam kumpulan dan contoh tertentu, tahapan mengumpulkan contoh pada dasarnya dilaksanakan secara acak. Pengelompokan informasi memakai alat riset, pengkajian informasi berkarster kualitatif dengan maksud untuk menilai dugaan yang sudah ditetapkan.² Riset kuantitatif pada dasarnya ialah mengutamakan pada informasi angka yang diproses dengan statistic.

Riset ini memakai riset lapangan. Dimaksud dengan riset lapangan sebab eksperimen ini dilaksanakan dengan kondisi secara alami namun diawali dengan pemberian tindakan dari pihak penyusun. Pemberian tindakan dilakukan supaya kejadian yang diamati bisa cepat muncul dan bisa diteliti oleh penyusun.

B. Setting penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Mts Tamrinut Tullab Undaan Kudus terletak di Jl. Kudus-Purwodadi Km. 08 Undaan Lor Gg. 20 Rt. 02 Rw. 04, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Adapun alasan peneliti mengambil sekolah tersebut,

¹ suharsini and Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka cipta, 1998), 24.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

karena terdapat beberapa peserta didik yang mempunyai minat belajar kurang, hal itu disebabkan salah satunya dampak dari proses pembelajaran yang berubah-ubah karena pandemic covid-19 pada 2 tahun lalu.

Adapun alasan lainnya yaitu penelitian ini belum pernah dilakukan dan belum ada yang meneliti mengenai konseling kelompok dengan teknik behavior contract untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik di sekolah tersebut, sehingga penelitian dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui efektifitas konseling kelompok menggunakan teknik behavior contract terhadap peningkatan minat belajar peserta didik di Mts Tamrinut Thullab Undaan Kudus Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober-November 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Populasi adalah rata-rata bagian dari unsur dari suatu wilayah. Element populasi adalah semua objek yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam hal ini merupakan bagian dari topic, sehingga peneliti mempelajarinya karena memiliki ciri khusus dan keunikakan tersendiri sebelum menarik kesimpulan.³ Oleh karena itu, seluruh populasi keseluruhan akan digunakan oleh peneliti yaitu siswa kelas VIII B Mts Tamrinut Thullab Undaan Kudus, berikut ini pengelompokannya:

Tabel 3.1 populasi kelas VIII B Mts Tamrinut Thullab Undaan Kudus

| No | kelas | Jenis kelamin (P/L) | | Jumlah |
|------------------------|--------|---------------------|----|--------|
| | | P | L | |
| 1. | VIII B | 10 | 12 | 22 |
| Jumlah populasi | | | | 22 |

Populasi yang berjumlah 22 tersebut nantinya akan digunakan 7 orang oleh peneliti untuk mengetahui tinggi atau rendahnya minat belajar peserta didik di sekolah, dengan menggunakan hasil pretest yang akan menjadi landasan untuk treatment pada penelitian ini.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

2. Sampel

Pegambilan sampel penelitian termasuk dalam sampling probability. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan giliran yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.⁴ Teknik yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Menurut latipun, pelaksanaan layanan konseling kelompok dapat dilakukan dengan anggota kelompok berjumlah 4-12 siswa yang akan memperoleh treatment layanan konseling kelompok.

Kriteria menentukan sampel adalah:

- a) Peserta didik Mts Tamrinut Thullab undaan kudas
- b) Peserta didik yang mempunyai minat belajar kurang (sesuai hasil pretest)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 peserta didik dari kelas VIII B. jumlah sampel tersebut nantinya akan diberikan pretest dan diambil perwakilan 7 dari keseluruhan hasil pretest populasi yang menunjukkan peserta didik memiliki minat belajar rendah di sekolah.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas Independent (X)

Merupakan variabel yang menjadi penyebab atau pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik behavior contract.

2. Variabel Terikat Dependent (Y)

Merupakan variabel yang tergantung dari variabel independent. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat belajar peserta didik.

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi operasional konseling kelompok teknik behavior contract meningkatkan minat belajar

| No | Variabel | Definisi Operasional | Aspek | Indikator | Skala |
|----|------------------------|--------------------------|-------------------|----------------------------|---------------------|
| | Variabel (X) konseling | Menurut Winkel konseling | a. Jumlah anggota | a. jumlah anggota kelompok | Pelaksanaan layanan |

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&d*, 120.

| | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|
| | kelompok melalui teknik behavior contract | kelompok merupakan proses pelaksanaan konseling yang dilakukan dalam kelompok kecil ⁵ <i>behavior contract</i> mengacu pada perjanjian tertulis oleh konselor dan konseli, dimana satu atau beberapa orang setuju berpartisipasi dalam target tertentu. ⁶ | a kelompok b. Karakteristik anggota c. Tujuan yang ingin dicapai | ok fleksibel dan dapat disesuaikan dalam situasi yang ingin dibuat oleh klien dan konselor. a. Hendaknya Homogen b. Sifat kelompok (tertutup/terbuka) c. Waktu pelaksanaan | konseling kelompok melalui teknik behavior contract |
| | Variabel (Y) minat belajar | Minat adalah preferensi dan keingintahuan informasi tentang sesuatu atau aktivitas | d. Aspek Kognitif. Berdasarkan pengamatan dan | a. Perasaan senang b. Perasaan tertarik c. Penuh perhatian | Skor angket minat belajar peserta didik dengan 28 |

⁵ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), 198.

⁶ bradley t. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor* (yogyakarta: pustaka belajar, 2016), 405.

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|-------------------|
| | | <p>tanpa adanya paksaan.⁷ Sedangkan chalizah menganggap belajar sebagai kegiatan yang berinteraksi dengan lingkungannya serta mendapat hasil perubahan nilai pengetahuan, kreativitas serta sikap.⁸</p> | <p>apa yang dipelajari dari lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lain-lain). Aspek Afektif (emosional) membangun konsep kognitif dan terwujud sebagai tingkah laku dalam aktivitas yang</p> | <p>n d. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran</p> | <p>pertanyaan</p> |
|--|--|---|---|--|-------------------|

⁷ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: remaja rosda karya, 2015), 268.

⁸ Chalizah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (surabaya: al-ikhlas, 1994), 83.

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | memb angkit kan minat belajar | | |
|--|--|--|---|--|--|

E. Uji validitas dan reabilitas instrument

1. Uji Validitas instrumen

Penilaian keabsahan adalah ketentuan alat dalam menggerakkan kegunaan standarnya. penafsiran tingkat skala dengan benar serta akurat mengubah informasi tentang data yang disusun untuk diuji.⁹ Pengkajian digunakan dengan cara mengkorelasikan pada tiap jawaban responden dengan total tiap variabel. Uji coba instrument pada sampel berasal dari populasi yang diambil, setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *Person Product Momen* dan bantuan SPSS 26.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai teknik penilaian item soal yang digunakan sebagai indikator. Suatu Keusioner dianggap reliabel jika tanggapan individu mengandung pernyataan yang tetap. Untuk pengujian reliabilitas dapat menggunakan uji statistic Cronbach Alpha dengan bantuan *SPSS* untuk mengetahui reliabilitas instrument jika nilai Alph Cronbach > 0,60. Sedangkan jika reliabilitasnya kurang dari 0,60 berarti data tersebut kurang baik, sehingga reliabilitas data sebesar 0,70 dapat diterima, dan 0,80 dikatakan baik.

F. Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Keusioner adalah alat ukur yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang dipakai sebagai alat untuk mengungkapkan variabel penelitian.¹⁰ Kuesioner yang

⁹ Saifuddin azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 10.

¹⁰ Sugiyono, 199.

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung tertutup.

Kuesioner disiapkan oleh peneliti sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian. Kuesioner diisi sampel dan digunakan untuk sampel penelitian setelah dilakukan validasi oleh ahli pembimbingan dan konseling sebelum pakai sampel penelitian. Hingga kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini valid dan reliabel. Pernyataan dalam angket penelitian ini terdiri dari item *favorable* atau pernyataan positif dan butir *unfavorable* atau pernyataan negatif. Sistem penilaian pada angket proposal penelitian menggunakan 5 alternatif jawaban. Jawaban disusun menggunakan skala data interval karena data interval karena data tidak memiliki nol mutlak dan memiliki jarak yang sama.¹¹

Tabel 3.3 kisi-kisi pretest & posttest

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Item Pernyataan | |
|---------------|---|--------------------|---|-----------------|---------|
| | | | | Positif | Negatif |
| Minat belajar | Aspek Kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungannya oleh peserta didik tentang bidang yang berkaitan dengan minat seperti minat belajar | 1. Perasaan senang | a. Belajar tanpa adanya paksaan | 4,8,28 | 12,25 |
| | | | b. Siswa merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berhubungan dengan belajar | 14 | 7,9 |
| | | | c. Siswa selalu mempersiapkan diri dari rumah | 5 | 3,18,19 |

¹¹ Riana Dwiza, *Aplikasi Statistika Deskriptif Itu Mudah*, (JAWA BARAT: Khalifah Mediatama, 2016), 3.

| | | | | | |
|--|--|----------------------|---|----|----|
| | | | ketika akan belajar disekolah | | |
| | | 2. Perasaan tertarik | a. Siswa mempunyai rasa ingin yahu yang tinggi dalam belajar | 17 | |
| | | | b. Siswa tertarik untuk mempelajari materi diluar jam pelajaran | 2 | 11 |
| | | | c. Siswa selalu bertanya kepada guru bila tidak memahami materi yang dsampaikan | 21 | |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--------|--------|
| | | 3. Penuh perhatian dalam belajar | a. Siswa menden garkan dan memper hatikan penjelas an guru | 1, 29 | 16, 24 |
| | | | b. Siswa senang mencata t penjelas an guru | 23 | 20 |
| | | | c. Siswa tidak mengob rol/ menegrj akan hala lain ketika guru sedang meeran gkan | 22 | 26 |
| | Aspek afektif membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang | 4. Keakti van peserta didik mengi kuti pemebe lajaran . | a. Siswa selalu aktif terlibat dalam proses pembel ajaran | 27, 30 | 13, 15 |
| | | | b. Siswa selaalu mengerj akan tugas yang | 6 | 10 |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | menimbulkan minat belajar. (sikap dari teman, guru, orangtua) | | diberikan guru dan berusaha untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan orang lain | | |
|--|---|--|--|--|--|

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document, artinya objek catatan, dalam metode penyusunan document, diketahui benda-benda yang terekam dalam buku, majalah, arsip, norma, hasil diskusi, dan lain-lain.¹²

G. Teknik dan pengolahan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat harus digunakan untuk menggunakan persamaan dengan benar (uji persyaratan analisis).

a. Uji Normalitas Data

Salah satu uji hipotesis (persyaratan) penelitian ini. Uji normalitas data dipakai untuk menilai adakah sebaran data tersebut memenuhi atau mendekati sebaran normal, yaitu sebaran berbentuk lonceng. Distribusi data yang baik ialah memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal, yaitu distribusi data yang tidak miring ke kiri atau ke kanan.¹³ Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan kertas peluang normal, berikut langkah system analisis data menggunakan program *SPPS 26.0*.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 158.

¹³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (kudus: media ilmu press, 2013), 83.

b. Uji liniertas data

Dirancang untuk menilai adakah hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Uji ini sering dipakai menjadi prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Uji linearitas yang dipakai penelitian ini dihitung menggunakan program software SPSS 26.0. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$. Cara memahami dua variabel bersifat linier adalah dengan melihat nilai sig garis deviasi liniertas. Jikalau nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ artinya ada hubungan linier antara kedua variabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

Perumusan evaluasi muatan merupakan langkah pembuktian dugaan yang dibuat oleh penyusun. Uraian ini bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang diajukan dengan menyusun perkiraan yang lebih tepat dan menggunakan analisis statistic. Berikut tahapannya: penilaian dugaan adalah langkah di mana asumsi yang dibuat oleh penyusun dibenarkan.

a) Regresi Linear Sederhana

Alat ukur yang didasarkan pada utilitas atau hubungan spesifik dari faktor independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah rumus regresi linier sederhana yaitu:¹⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : objek dalam prediktor

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan besarnya kenaikan atau penurunan variabel bebas (independen)

X : Subyek dari variabel independen dengan nilai tertentu.¹⁵

3. Analisis Lanjut

Penetapan lebih lanjut evaluasi praduga. Dalam hal ini, pengambil alihan dipahami dengan membahas perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan tabel 5% signifikan.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 261.

¹⁵ Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian* (surakarta: UNS Press, 2009), 254.

Penelitian ini dinilai dengan menggunakan uji F bertujuan melihat antara faktor bebas (independen) yang digunakan secara bersama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Jika peringkat signifikan dibawah α yang berarti bahwa faktor independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap faktor dependen, penilaian dilaksanakan dengan mengevaluasi komponen akurasi. Berikut adalah persyaratan penilaian dengan menggunakan nilai signifikansi:

- a. Rumusan hipotesis uji F adalah sebagai berikut.
Ho : tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).
Ha : terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).
- b. Menentukan F tabel dan F hitung
 - 1) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, sebaliknya Ha ditolak.
 - 2) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, sebaliknya Ha diterima.F tabel didapat perhitungan $df = k-1$, $df = n-k$.
- c. Kriteria Keputusan
 - 1) F hitung $> F$ tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).
F hitung $< F$ tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel (X) terhadap (Y).¹⁶

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial* (Kudus: media ilmu press, 2004), 261.